

ABSTRAK

Kasus depresi pasca stroke belum mendapat perhatian yang intens, dan hanya sebagian kecil yang didiagnosis atau dirawat secara benar. Pasien dengan depresi pasca stroke oleh karena itu berisiko memiliki status fungsional yang lebih rendah, peningkatan kerusakan kognitif, dan bahkan tingkat kematian yang lebih tinggi daripada pasien stroke tanpa depresi. Penelitian ini bermaksud mengetahui hubungan antara kualitas hidup dan tingkat depresi pasien pasca stroke iskemik.

Penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross sectional* yang dilakukan pada 32 pasien stroke iskemik di Poli Saraf Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode Juni-Desember 2016. Tingkat depresi diukur dengan *Beck Depression Index* (BDI) dan kualitas hidup diukur dengan *Stroke Specific Quality of Life Scale* (SS-QOL). Uji rank spearman digunakan untuk mengetahui hubungan kualitas hidup dan tingkat depresi pada tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Pasien stroke tanpa depresi sebanyak 12,5% semuanya memiliki kualitas hidup baik, demikian juga dengan 28,1% pasien dengan gangguan mood ringan juga memiliki kualitas hidup baik. sebaliknya sebanyak 15,6% pasien depresi ringan, 31,3% depresi sedang, 9,4% depresi berat dan 3,1% depresi ekstrim masing-masing memiliki kualitas hidup kurang baik. Nilai p yang diperoleh dari uji rank Spearman sebesar 0,000 dengan $r = 0,877$ menunjukkan ada hubungan positif yang sangat kuat antara kualitas hidup dan tingkat depresi dengan pasien pasca stroke iskemik.

Kesimpulan keparahan depresi berpengaruh pada buruknya kualitas hidup.

Kata kunci: Tingkat Depresi, Kualitas Hidup.

ABSTRACT

Background: Cases of post-stroke depression is under diagnosed and under treated. Thus, patients with post-stroke depression are therefore at risk of having lower functional status, increased cognitive impairment, and even higher mortality rates than those without depression. This study aimed to determine the relationship between the quality of life and depression level in post ischemic stroke patients.

Methods: A cross sectional study design performed on 32 ischemic stroke patients at Neuro Department of Sultan Agung Islamic Hospital Semarang on June 2016 to December 2016. Were Included depression rate was measured by Beck Depression Inventory (BDI), whereas quality of life was measured by Stroke Specific Quality of Life Scale (SS-QOL). Spearman rank test was used to determine the correlation between the quality of life and depression level at significance level $p < 0.05$.

Results: Stroke patients without depression (12.5%) and patients with mild mood disorders (28.1%) had a good quality of life. Conversely, as much as 15.6% of patients with mild depression, 31.3% patients with moderate depression, 9.4% patients with severe depression and 3.1% patients with extreme depression, each of them have poor quality of life. The p value that obtained from Spearman rank test is 0.000 with $r = 0.877$ indicates there is a very strong positive relationship between the quality of life and depression level in post ischemic stroke patients.

Conclusions: The severity of depression affects the quality of life in patient with post ischemic stroke

Keywords: Depression Level, Quality of Life.